

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian yang akan digunakan ialah penelitian kualitatif. Bogdan & Taylor (dalam Moleong, 2000, h. 3) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dan pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. Menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2000, h.2) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Bungin (2007, h. 68-69) menjelaskan bahwa terdapat tiga macam desain dalam penelitian kualitatif. Tiga macam desain tersebut antara lain desain deskripsi kualitatif, desain kualitatif verifikatif dan desain *grounded theory*. Dari ketiga desain tersebut, peneliti menggunakan desain deskriptif kualitatif. Penelitian dengan desain ini berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena.

B. Subjek penelitian

Subjek adalah responden penelitian, dan berfungsi untuk menjangkau sebanyak-banyaknya data dan informasi yang akan bermanfaat bagi bahan analisis, sehingga berguna bagi pembentukan konsep dan proposisi sebagai temuan penelitian. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2010, h. 34).

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota paduan suara PSMT Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi yang tergabung pada PSMT Universitas Negeri Diponegoro Semarang dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tercatat bergabung dan memiliki pengalaman didalam paduan suara minimal 2 tahun.
2. Telah mengikuti/disertakan dalam kompetisi Paduan suara yang telah meraih prestasi di tingkat Regional dan Nasional.
3. Memiliki prestasi akademik IPK minimal 3.00
4. Menunjukkan kedisiplinan dan totalitas baik dalam proses latihan maupun dalam event perlombaan.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument penelitian utama untuk mengumpulkan data dari subjek, tentang aktualisasi diri pada anggota Paduan Suara Mahasiswa Teknik dengan menggunakan metode wawancara.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif digunakan apabila peneliti bermaksud memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami oleh individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud untuk melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, merupakan suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain (Poerwandari, 2007, h. 146).

Metode wawancara yang dilakukan dan penelitian ini adalah wawancara terbuka dan wawancara semi terstruktur. Wawancara terbuka dilakukan agar subjek penelitian mengerti maksud dan tujuan mereka diwawancarai, serta secara sukarela tanpa paksaan menyetujui pelaksanaan wawancara. Wawancara semi terstruktur menggunakan seperangkat pertanyaan baku (terstruktur) namun tidak menutup kemungkinan pertanyaan disesuaikan dengan kondisi maupun situasi subjek, wawancara tersebut juga menggunakan alat bantu recorder, pena, dan kertas untuk memudahkan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkap beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal-hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Identitas subjek
 - a. Nama
 - b. Usia saat wawancara
 - c. Usia ketika bergabung dengan paduan suara
 - d. Alamat
 - e. Hobi
2. Riwayat hidup subjek
 - a. Masa kecil
 - b. Masa remaja
 - c. Masa sekarang
 - d. Kondisi keluarga
3. Suka dan duka subjek yang dialami bergabung dengan kelompok paduan suara PSMT.
4. Pandangan subjek terhadap semua peristiwa dan kegiatan yang dialami.

Wawancara kurang lebih dilakukan 1-2 kali pertemuan dengan durasi waktu kurang lebih 1 jam dan dilakukan ditempat subjek latihan setelah selesai beraktivitas. Peneliti menggunakan alat bantu berupa pena, kertas, dan alat rekam dalam melakukan wawancara.

2. Observasi

Observasi memiliki tujuan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian yang diamati tersebut (Poerwandari, 2007, h. 136). Metode observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan. Metode observasi non partisipan adalah observasi yang dilakukan hanya pada saat tertentu dan hanya memperhatikan perilaku-perilaku yang ingin diteliti, peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Selain itu dalam penelitian ini dilakukan observasi terbuka yaitu pengamatan yang menempatkan fungsi pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek penelitian, sebaliknya subjek secara sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan peneliti mengamati perilaku subjek yang muncul selama wawancara. Observasi yang dilakukan terhadap subjek menggunakan pedoman observasi yang disusun sebagai berikut:

1. Penampilan subjek
2. Interaksi sosial
3. Lingkungan pergaulan
4. Ekspresi saat wawancara
5. Bahasa tubuh saat wawancara

D. Metode Analisis Data

Paton (dalam Poerwandari, 2007, h. 183) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan data kedalam suatu urutan pola, kategori dan satu urutan dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka tidak ada rumusan standar untuk mengolah dan menganalisis data. Peneliti mempunyai kewajiban untuk memonitor dan melaporkan proses serta prosedur-prosedur lainnya dengan jujur dan selengkap mungkin. Oleh sebab itu, peneliti ingin benar-benar dapat menggali serta menemukan secara lengkap segala sesuatu hal yang berhubungan dengan subjek yang berdasarkan dengan tema serta tujuan, untuk kegunaan proses analisis data.

Dalam pembuatan analisis, sebelumnya dilakukan koding yaitu membubuhkan kode-kode pada materi yang diperoleh untuk dapat mengorganisasi dan mensistemasi data secara lengkap dan detail, sehingga data dapat memunculkan gambaran untuk topik yang tengah dipelajari.

Paton (dalam Poerwandari, 2007, h. 187) mengungkapkan hal-hal yang penting untuk analisis data kualitatif dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mempresentasikan secara kronologis peristiwa yang diamati.
2. Melaporkan peristiwa-peristiwa kunci berdasarkan urutan kepentingan peristiwa tersebut.
3. Mendeskripsikan setiap tempat, *setting*, dan lokasi sebelum mempresentasikan gambaran dan pola umumnya.

4. Memfokuskan analisis dan presentasi apda individu-individu atau kelompok-kelompok tersebut menjadi unit analisis primer.
5. Mengorganisasi data dengan menjelaskan proses-proses yang terjadi.
6. Memfokuskan pengamatan pada isu-isu kunci yang diperkirakan akan sejalan dengan upaya menjawab pertanyaan primer penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Moleong (2000, h. 75) mengatakan bahwa uji keabsahan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, metode triangulasi, pemeriksaan sejawat, kecukupan referensi, ukuran rinci. Uji keabsahan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, ketekunan pengamat akan menghasilkan kedalaman pemahaman terhadap permasalahan (Moleong, 2000, h. 177).

2. Metode triangulasi

Metode triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2000, h. 178). Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dilakukan adalah pemeriksaan melalui sumber dan metode.

a. Triangulasi dengan sumber.

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2000, h. 178). Sumber yang akan peneliti gunakan untuk triangulasi ini adalah teman subjek dan hasil pengamatan peneliti yang nantinya akan digunakan dengan hasil wawancara subjek secara pribadi.

b. Triangulasi dengan metode

Teknik ini dapat dilakukan dengan dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan_hasil penelitian penemuan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Moleong, 2000, h. 178). Metode yang akan digunakan untuk pengecekan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

c. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara dan hasil akhir yang akan diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan dosen pembimbing dan rekan-rekan sejawat (Moleong, 2000, h. 179). Peneliti dalam hal ini memilih dosen (terutama dosen pembimbing) dan teman-teman senior (kakak angkatan) untuk berdiskusi, bertukar pikiran mengenai hal-hal menyangkut penelitian sehingga segala saran dan kritik akan ditampung guna perbaikan lebih lanjut.